

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Diponegoro adalah sebuah Perguruan Tinggi yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan merupakan perguruan tinggi terbesar dan terbaik di Kota Semarang. Perguruan Tinggi ini didirikan pada tahun 1957 dengan status Perguruan Tinggi Swasta dengan nama Universitas Semarang dan mendapatkan status sebagai Perguruan Tinggi Negeri tahun 1960 oleh Presiden Soekarno berdasarkan Keputusan Pemerintah No.7 Tahun 1961 dan dikuatkan oleh Surat Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan 101247/UU tanggal 3 Desember 1960 (Mulyono, 2015).

Dikutip dari (wikipedia, 2015) Sejak awal berdiri hingga sekarang, Universitas Diponegoro telah memiliki 11 Fakultas, yaitu fakultas hukum, ekonomika dan bisnis, kedokteran, teknik, ilmu budaya, kesehatan masyarakat, MIPA, ilmu sosial dan ilmu politik, peternakan, perikanan dan ilmu kelautan serta psikologi. Kampus ini berada di dua lokasi yaitu Kecamatan Tembalang dan Peleburan.

Pembangunan dan pemindahan seluruh aktivitas perkuliahan program Strata 1 (S1) dari Pleburan ke kampus Universitas Diponegoro Tembalang serta memfokuskan aktivitas perkuliahan program pascasarjana dan doktor di kampus Universitas Diponegoro Pleburan merupakan bagian dari rencana agar Universitas Diponegoro menjadi kampus yang berskala Internasional (*world class university*). Seperti dikutip dari (Hilmawan, 2010), "Berdasarkan keterangan Prof. Dr. Susilo Wibowo, MSMed.SpAnd., yang pernah menjabat sebagai rektor Universitas Diponegoro 2006-2010, bahwa pembangunan sarana belajar mengajar ini sekaligus juga menjawab tuntutan perkembangan zaman dan konsekuensi Universitas Diponegoro sebagai kampus yang berkelas internasional."

Tidak hanya menjadikan Universitas Diponegoro sebagai *world class university* tetapi sesuai dengan hasil RAKERTA (Rapat Kerja Tahunan) pada tahun 2007 (BAPSI UNDIP, 2015) telah diputuskan bahwa visi Universitas Diponegoro pada tahun 2020 akan menjadi Universitas Riset.

Berdasarkan visi sebagai universitas riset dan pengembangan yang dilakukan akan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa serta seluruh kegiatan universitas, baik berupa ikatan dinas / instansi yang melibatkan tamu dari luar Kota Semarang seperti kuliah dengan mengundang dosen tamu, kunjungan ilmiah dan akademik seperti seminar, dies natalis yang diselenggarakan oleh universitas ataupun lembaga, penyelenggaraan wisuda yang melibatkan orangtua mahasiswa, dan lain-lain. Dengan demikian Universitas Diponegoro membutuhkan fasilitas-fasilitas penunjang yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan tersebut. Salah satu fasilitas penunjang yang diperlukan Universitas Diponegoro adalah Wisma tamu yang memadai untuk tamu-tamu yang memiliki kepentingan dengan Universitas Diponegoro maupun tamu umum selama wisma tamu tidak digunakan untuk kegiatan.

Didukung dengan perubahan status Universitas Diponegoro yang sekarang sudah menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum memberikan wewenang bagi Universitas Diponegoro dalam mengatur keuangannya sendiri seperti yang tertera dalam Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2013 pasal 10 ayat 1 dan 2 (MWA ITB, 2015) yang isinya bahwa PTN Badan Hukum dapat memperoleh dana dari kegiatan usaha dengan mendirikan dan/atau memiliki badan usaha, pengelolaan dana abadi, dan pengelolaannya diberikan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Disambung dengan ayat 2 yaitu kegiatan badan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan layanan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

Dari uraian tersebut diatas, di Universitas Diponegoro, dibutuhkan Wisma tamu yang sesuai dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dan mampu memfasilitasi tamu-tamu Universitas Diponegoro serta seluruh kegiatan universitas sebagai hasil dari pengembangan serta visi dan misi Universitas Diponegoro dengan nyaman dan dapat menyesuaikan iklim tropis. Oleh karena itu, untuk mengatasi problematika tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Wisma tamu Universitas Diponegoro dengan pendekatan desain Arsitektur Tropis.

## **1.2 TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.2.1 Tujuan**

Menyusun landasan program perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perencanaan dan perancangan Wisma Tamu sebagai fasilitas hunian sementara yang dapat memenuhi kebutuhan dan kenyamanan bagi tamu-tamu yang berkunjung ke Universitas Diponegoro dan dapat mencerminkan universitas riset dan *world class university* serta dengan menerapkan penekanan desain Arsitektur Tropis sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan tahap perancangan grafis.

### **1.2.2 Sasaran**

Sasaran dari pembahasan ini adalah untuk menyusun program dasar perencanaan dan perancangan beserta program ruang dan kapasitas yang akan dipakai sebagai landasan dalam merancang Wisma tamu Universitas Diponegoro.

## **1.3 MANFAAT**

### **1.3.1 Secara Subyektif**

- a. Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- b. Sebagai pedoman dan dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### **1.3.2 Secara Obyektif**

- a. Dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan data-data mengenai bidang yang bersangkutan dan menambah wacana suatu rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Wisma tamu Universitas Diponegoro.

## 1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

### 1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Wisma tamu Universitas Diponegoro merupakan suatu perencanaan dan perancangan bangunan yang bersifat komersial, yang ditujukan bagi civitas akademika yang berkaitan dengan Universitas Diponegoro pada khususnya, dan bagi masyarakat Kota Semarang pada umumnya. Lingkup pembahasan dibatasi pada masalah – masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal – hal diluar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih mendukung permasalahan utama.

### 1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial lokasi Wisma tamu Universitas Diponegoro ini berada di area Kampus Universitas Diponegoro, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah.

## 1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- **Metode Deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- **Metode Dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto – foto yang dihasilkan.
- **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan komersial Wisma tamu atau sejenisnya di Universitas – Universitas lain di Indonesia yang sudah ada atau sedang dalam proses pembangunan.

Dari data – data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Wisma tamu Universitas Diponegoro.

## **1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Secara garis besar penulisan ini dibagi dalam beberapa bab yang saling berkaitan antara yang satu dengan lain yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika pembahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum bangunan komersial, tinjauan umum Wisma tamu Universitas Diponegoro dan penekanan desain Arsitektur Tropis, serta tinjauan studi banding dan kesimpulan studi banding.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Membahas tentang tinjauan kota Semarang berupa data – data fisik dan nok fisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang dan Universitas Diponegoro.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Membahas tentang kesimpulan dari tinjauan yang telah dilakukan, serta batas – batas yang telah ditentukan sebagai landasan perencanaan dan perancangan.

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WISMA TAMU UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

### **BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WISMA TAMU UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.**

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Wisma tamu Universitas Diponegoro dengan penekanan desain Arsitektur Tropis.

## 1.7 ALUR PIKIR

